



INTISARI

Suatu proses pengendalian mutu produk sangat diperlukan oleh suatu perusahaan untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkannya agar tetap terjaga dengan baik, sehingga produk tersebut akan dapat diterima oleh konsumen, dan dapat menekan angka kegagalan produksi sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Demikian juga dengan PT Java Gloves Perdana sebagai perusahaan yang memproduksi sarung tangan golf, juga menginginkan agar produknya selalu dapat diterima oleh konsumen, dan kegagalan produksinya dapat ditekan. Untuk itu, penelitian ini mengkaji tentang proses pengendalian kualitas di perusahaan sarung tangan tersebut.

Karakteristik mutu produk yang diamati pada penelitian ini adalah pada penjahitan/*sewing*, pemasangan perekat/*velcro*, tergoresnya produk, dan pada warna/*color*. Dari data yang diperoleh, kemudian dilakukan pengolahan dengan menggunakan diagram kendali, ternyata dari keempat jenis cacat tersebut masih dapat dikatakan dalam keadaan terkendali. Dan dari diagram pareto, jenis ketidaksesuaian pada penjahitan merupakan jenis cacat yang paling sering terjadi dengan persentase 66.98% dari jumlah total ketidaksesuaian, kemudian perekat 23.45%, serta tergores dan warna masing-masing adalah 6.65% dan 2.92%. Diagram sebab-akibat digunakan untuk menentukan sebab-sebab terjadinya ketidaksesuaian tersebut, dan teknik bertanya 5W + 1H digunakan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan. Sebab-sebab yang berpengaruh terutama disebabkan oleh faktor manusia, kemudian lingkungan, mesin, bahan, dan metodenya.

Walaupun secara statistik, data menunjukkan bahwa jenis-jenis cacat yang terjadi masih terkendali, tetapi tetap diperlukan perbaikan-perbaikan dari penyebab terjadinya ketidaksesuaian produk tersebut untuk menghindari semakin bertambahnya jumlah kegagalan produk pada masa yang akan datang. Adapun hal-hal yang perlu dilakukan adalah dengan memberikan pengawasan yang ketat bagi pekerja, perbaikan lingkungan kerja, persiapan dan pemeliharaan mesin yang dilakukan dengan baik, serta pemberian penjelasan metode kerja pada setiap pekerja.